

**POPULASI BURUNG RANGKONG (BUCEROTIDAE)  
DI SPTN WILAYAH III TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT  
KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT  
(STUDI KASUS NAGARI SALIDO SARI BULAN KECAMATAN IV JURAI)**

**Sasa Agina<sup>1\*</sup>, Gusmardi Indra<sup>1</sup>, Eko Subrata<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Indonesia

\*email : sasaagina18@gmail.com

**ABSTRACT**

*Kerinci Seblat National Park is house for various type bird wrong the only one bird hornbill (Bucerotidae) . Quality of bird habitat hornbill (Bucerotidae) which always decrease cause population hornbill also decrease because a lot damage forest , for complete population data bird hornbill ( Bucerotidae ) done study population bird hornbill ( Bucerotidae ) in National Park Kerinci Seblat (Study case in Nagari Salido Sari Bulan district IV Jurai). Destination from study this is for knowing species and abundance bird hornbill in Nagari Salido Sari Bulan . Study this held on month February until March 2022. Trancek used method is combined with method Point Count method on three track main for data collection is done with long track main 1000 meters, for count population bird hornbill found. Results observation found 32 individuals belonging to into the two species that is Buceros rhinoceros and Rhyticeros undulatus . Abundance bird hornbill Buceros rhinoceros species by 0.63 Ind /Total, and Rhyticeros undulatus species by 0.37. Relative abundance of Buceros rhinoceros species is 63 % and Rhyticeros undulatus species is 36%, the frequency of presence of Buceros rhinoceros species is 46.7% and Rhyticeros undulatus is 20%. The highest diversity index is found in path I (Sarasah Kemumuan) with a value of  $H' = 0.34$ . The lowest diversity index is in path II (Mudiak Aia) with a value of  $H' = 0.32$ .*

*Keywords: Population, Hornbill, TNKS, Nagari SSB*

**ABSTRAK**

*Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan rumah bagi berbagai jenis burung salah satunya adalah rangkong (Bucerotidae). Kualitas habitat burung rangkong (Bucerotidae) yang selalu menurun menyebabkan populasi rangkong juga menurun karena banyaknya kerusakan hutan, untuk melengkapi data populasi burung rangkong (Bucerotidae) dilakukan penelitian populasi burung rangkong (Bucerotidae) di Taman Nasional Kerinci Seblat (Studi kasus di Nagari Salido Sari Bulan kecamatan IV Jurai). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies dan kelimpahan burung rangkong di Nagari Salido Sari Bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022. Menggunakan metode jalur yang dikombinasikan dengan metode Point Count (Titik Hitung). pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga jalur yang masing-masing panjangnya 1.000 meter. Hasil pengamatan dijumpai 32 individu yang tergabung kedalam dua spesies yaitu Buceros rhinoceros dan Rhyticeros undulates. Kelimpahan burung rangkong spesies Buceros rhinoceros sebesar 0,63 Ind/total, dan Rhyticeros undulatus sebesar 0,37. Kelimpahan Relatif spesies Buceros*

*rhinoceros* yaitu 63% dan *Rhyticeros undulatus* 36 %, frekuensi kehadiran spesies *Buceros rhinoceros* sebesar 46,7 % dan *Rhyticeros undulatus* 20 %. Indeks keanekaragaman tertinggi terdapat pada jalur I (Sarasah Kemumuan) dengan nilai  $H' = 0,34$ . Indeks keanekaragaman terendah terdapat pada jalur II (Mudiak Aia) dengan nilai  $H' = 0,32$ .

*Kata Kunci* : Populasi, Rangkong, TNKS, Nagari SSB

## PENDAHULUAN

TNKS ditetapkan sebagai *ASEAN Heritage Site* pada tahun 2003 dan *World Heritage Site* pada tahun 2004 oleh UNESCO, karena TNKS memiliki kelengkapan ekosistem dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Keanekaragaman hayati TNKS yang tinggi dengan memiliki 370 jenis burung, 90 jenis mamalia, 8 jenis primata dan berbagai jenis reptile, amphibian, ikan dan serangga serta 4000 jenis tumbuhan yang didominasi oleh family Dipterocarpaceae, dan beberapa jenis satwa dan tumbuhannya adalah yang jenis langka dan dilindungi (Taman Nasional Kerinci Seblat, 2021). Salah satu habitat beberapa jenis Burung Rangkong (Bucerotidae) di Sumatera adalah di Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS).

Rangkong (Bucerotidae) adalah salah satu jenis burung yang paling menarik di Asia. Burung ini memiliki tubuh yang besar dan warna yang bervariasi, sehingga keberadaan burung ini lebih mudah diketahui dari pada kebanyakan burung lainnya. Meskipun Burung Rangkong (Bucerotidae) telah menjadi ikon di hutan tropis Asia, hanya sebagian kecil saja yang menyadari peran penting Burung Rangkong (Bucerotidae) ini dalam penyebaran biji tumbuhan tropis. Rangkong memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga hutan tropis yang sehat dan beragam (Kitamura, 2010 dalam Annazih, 2021).

Ancaman kelestarian Burung Rangkong (Bucerotidae) terutama disebabkan oleh manusia. Populasinya menurun di alam secara drastis akibat perburuan ilegal, kehilangan hutan dan kerusakan habitat. Meningkatnya pembukaan lahan hutan untuk perkebunan dan pertanian telah menyebabkan penurunan kualitas habitat Burung Rangkong (Bucerotidae) di alam. Selain itu, ancaman lain yang menjadi masalah adalah perdagangan Burung Rangkong (Bucerotidae) sebagai hewan peliharaan dan ornamen di pasar internasional (Beastal et al., 2016 dalam Dharma, 2015). Hal ini mempengaruhi status Rangkong (Bucerotidae), hingga akhir tahun 2018 status seluruh spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) di Indonesia telah dinaikkan mendekati terancam, kecuali Rangkong gading (*Rhinoplax vigil*) yang telah mengalami perubahan status paling ekstrim pada tahun 2015 yaitu dari status mendekati terancam (*Near Threatened*) ke kritis (*Critically endangered*) dan mengakibatkan spesies ini berada pada ambang kepunahan (IUCN, 2020).

Penelitian mengenai Burung Rangkong (Bucerotidae) dilakukan untuk melengkapi data di daerah tersebut sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Populasi Burung Rangkong (Bucerotidae) di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus di Nagari Salido Sari

Bulan Kecamatan IV Jurai).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bulan Februari sampai dengan Maret 2022. Lokasi penelitian bertempat di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Nagari Salido Sari Bulan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, gps binokuler (teropong), kamera digital, buku panduan, peta kawasan penelitian dan *tally sheet* pengamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara metode jalur dengan metode titik hitung (*Point Counts*). Metode ini digunakan untuk menghitung jumlah spesies dan jumlah individu Burung Rangkong (Bucerotidae) pada lokasi pengamatan. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

- a) Kelimpahan (Pi)

Kelimpahan spesies burung rangkong menurut Balen (1984) rumus:

$$Pi = \frac{\sum \text{burung Spesies } i}{\sum \text{total burung}}$$

- b) Kelimpahan Relatif (KR)

Kelimpahan relatif burung rangkong yang terdapat pada setiap habitat menurut Hayer (1994) dalam Novarino (2008) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kelimpahan relatif (KR)} = \frac{\text{kelimpahan masing-masing}_x \times 100\%}{\text{kelimpahan seluruh jenis}}$$

- c) Frekuensi Kehadiran (FK)

Frekuensi Kehadiran burung rangkong menurut Fachrul (2012) dapat dihitung dengan rumus :

$$FK = \frac{\text{Jumlah titik ditemukan suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh titik}} \times 100\%$$

- d) Indeks Keanekaragaman Jenis

Untuk mengetahui kekayaan jenis burung yang teramati ditentukan dengan menggunakan Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (1949) dalam Dharma (2015) dengan rumus:

$$H' = -\sum \left( \frac{n_i}{N} \right) \ln \left( \frac{n_i}{N} \right)$$

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Spesies Burung Rangkong (Bucerotidae)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, dijumpai sebanyak dua spesies burung rangkong (Bucerotidae) di antaranya *Buceros rhinoceros* dan *Rhyticeros undulatus*. Jumlah rangkong yang dijumpai sebanyak 32 individu. Kedua spesies rangkong (Bucerotidae) merupakan satwa yang dilindungi seperti dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) yang ditemukan di Nagari Salido Sari Bulan.**

Spesies	Nama Indonesia	Jumlah Individu	Status		P.106
			IUCN	CITES	
<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong Cula	20	NT	II	DL
<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	12	VU	II	DL
Jumlah		32			

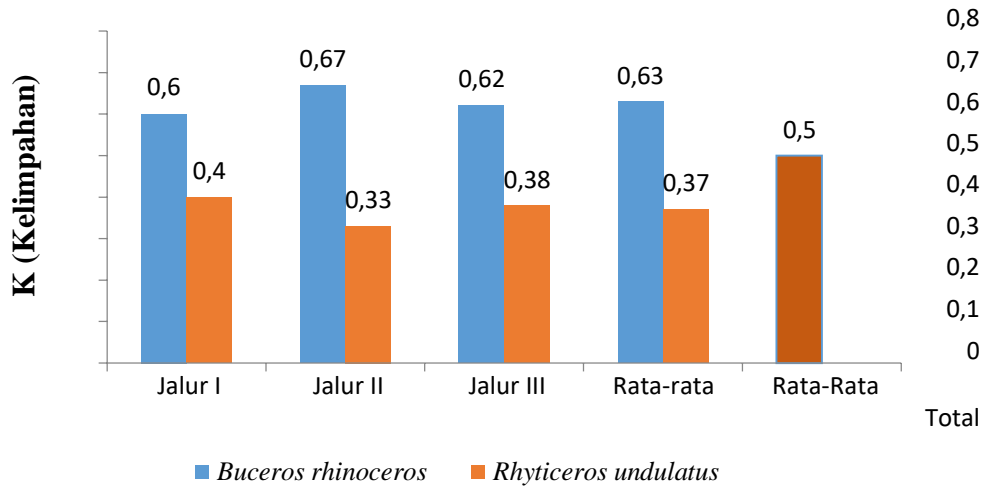
Ket : NT : *Near Threatened* (mendekati terancam punah) VU : *Vulnerable* (rentan)  
 II : *Appendix II*  
 CITES : *Convention in Trade of Endangered Species of Flora and Fauna*  
 IUCN : *International Union for Conservation of Nature*  
 DL : Dilindungi  
 P.106 : Permen LHK Nomor P. 106/MNLHK/SETJEN/KUM. 1/12/2018

Dari Tabel 1 terlihat bahwa spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) yang dijumpai di Nagari Salido Sari Bulan dua jenis spesies satu diantaranya masuk kriteria mendekati terancam punah (*Near Threatened/NT*) yaitu *Buceros rhinoceros*. Menurut IUCN (2020) bahwa ke lima spesies burung rangkong tersebut masuk kedalam *Redlist Databook Conservation*, sedangkan satu spesies burung rangkong lainnya yaitu *Rhyticeros undulatus* masuk dalam kriteria rentan (*Vulnerable/VU*) karena jumlah individu dari spesies tersebut rentan. Kedua spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) tersebut, masuk dalam status *Appendix II* (CITES). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 106/MNLHK/SETJEN/KUM. 1/12/2018 memasukkan semua jenis rangkong di Indonesia sebagai satwa di lindungi.

### 2. Kelimpahan, Kelimpahan Relatif dan Frekuensi Kehadiran Burung Rangkong (Bucerotidae).

#### Kelimpahan

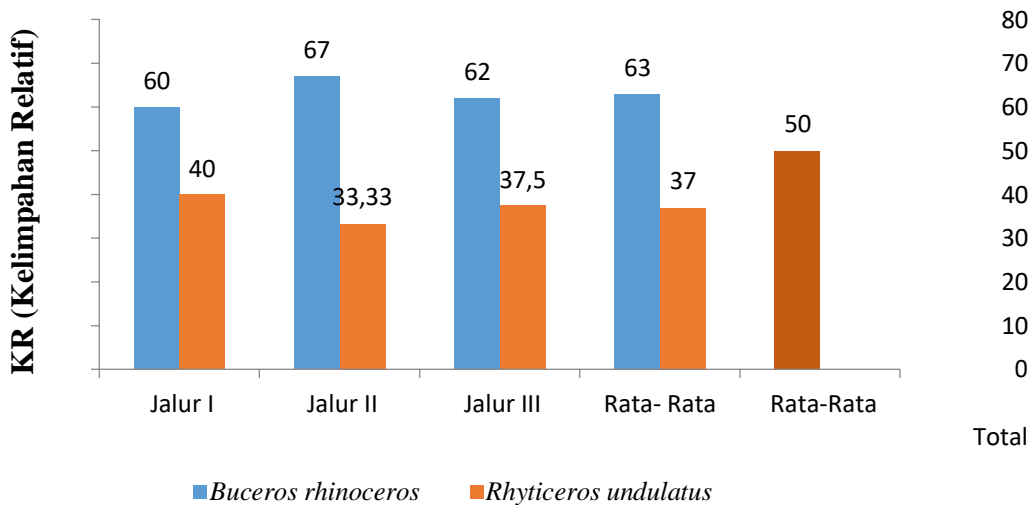
Kelimpahan masing-masing spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) di Nagari Salido Sari Bulan pada tiga jalur pengamatan menunjukkan nilai yang berbeda. Kelimpahan rata-rata kedua burung rangkong (Bucerotidae) yaitu 0,5 Ind/Total Ind, Kelimpahan spesies burung rangkong *Buceros rhinoceros* sebesar 0,63 Ind./Total ind, sedangkan kelimpahan spesies burung rangkong *Rhyticeros undulatus* sebesar 0,37 Ind./Total Ind. Dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar1. Kelimpahan Total Spesies Burung Rangkong yang ditemukan di Nagari Salido Sari Bulan

**Kelimpahan Relatif (KR)**

Kelimpahan relatif burung rangkong (Bucerotidae) memiliki rata-rata 50% dimana kelimpahan relatif tertinggi ditemukan pada burung *Bucerus rhinoceros* yaitu 63% dan kelimpahan relatif burung rangkong tertinggi ditemui pada burung *Rhyticeros undulatus* yaitu 37 % dapat dilihat pada Gambar berikut:

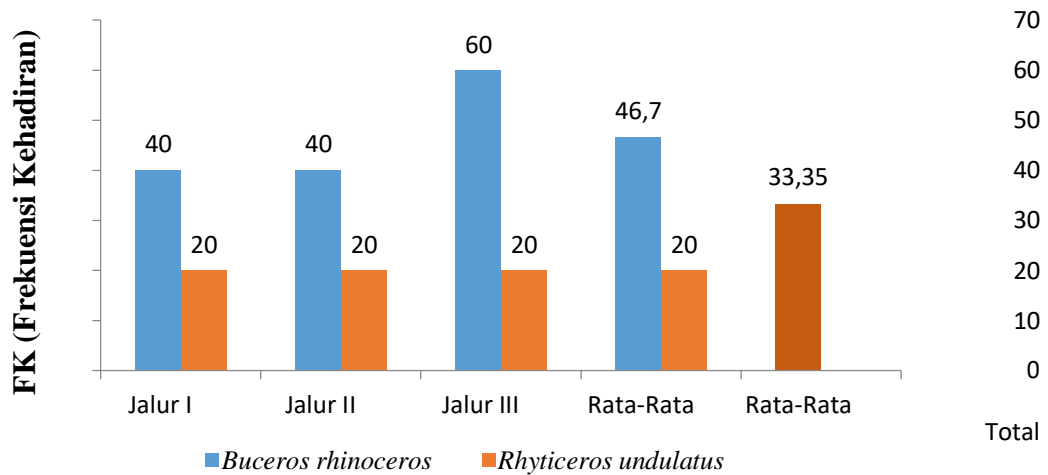


Gambar 2. Kelimpahan Relati Spesies Burung Rangkong Pada masing-masing Jalur Pengamatan di Nagari Salido Sari Bulan

Kelimpahan relatif burung rangkong ditemukan pada burung *Bucerus rhinoceros* yaitu 60 % pada jalur I, 67 % pada jalur II dan 62 % pada jalur III pengamatan. Kelimpahan relatif burung rangkong ditemukan pada burung *Rhyticeros undulatus* yaitu 40 % pada jalur I, 33,33 % pada Jalur II dan 37,5 % pada jalur III pengamatan.

### Frekuensi Kehadiran (FK)

Frekuensi kehadiran burung rangkong (Bucerotidae) memiliki rata-rata yaitu 33,35% dari kedua spesies yang dijumpai, frekuensi kehadiran tertinggi ditemukan burung rangkong spesies *Buceros rhinoceros* dengan persentase 46,3%, dan frekuensi kehadiran tertinggi ditemukan burung rangkong spesies *Rhyticeros undulatus* dengan persentase 20 % dapat dilihat pada Gambar 12 berikut:



**Gambar 3. Frekuensi kehadiran Spesies Burung Rangkong Pada Masing-masing Jalur Pengamatan di Nagari Salido Sari Bulan**

Frekuensi kehadiran burung rangkong ditemukan pada *Buceros rhinoceros* yaitu 40% pada jalur I, 40 % dan pada jalur II 60 % pada jalur III pengamatan. Frekuensi kehadiran burung rangkong ditemukan pada *Rhyticeros undulatus* memiliki nilai frekuensi yang sama di setiap jalur yaitu pada jalur pengamatan I, II, dan III 20 %.

### 3. Keanekaragaman Burung Rangkong (Bucerotidae)

Berdasarkan hasil analisis Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener, diperoleh hasil keanekaragaman Burung Rangkong (Bucerotidae) di Nagari Salido Sari Bulan rendah, karena nilai indeks keanekaragaman ( $H'$ ) < dari 1,5. Indeks keanekaragaman tertinggi terdapat pada jalur I (Sarasah Kemumuan) dengan nilai  $H' = 0,34$ . Tinggi nilai ini dipengaruhi oleh pakan dari Burung Rangkong. Jadi, spesies burung rangkong yang terdapat di lokasi penelitian burung rangkong (Bucerotidae) berkumpul menghampiri pohon-pohon manii (*Maesopsis emenii*, *Ficus caracal*) yang sedang berbuah untuk mendapatkan suplai makanan yang cukup.

Indeks keanekaragaman sedang terdapat pada jalur III (Gunung Harun) dengan nilai  $H' = 0,33$ . Rendahnya nilai indeks keanekaragaman disebabkan bahwa waktu pengamatan makanan utama dari Burung Rangkong (Bucerotidae) tidak mengalami musim berbuah, jumlah pohon-pohon pakan utamanya sedikit *F. benjamina* dan *Ficus caracal*.

Indeks keanekaragaman sedang terdapat pada jalur II (Mudiak Aia) dengan nilai  $H' = 0,32$ . Hal ini disebabkan pada waktu pengamatan pohon-pohon *Ficus benjamina*, *Ficus caracal*. dan *Ficus altissima* pada jalur ini telah mengalami puncak musim berbuah, dan hanya tinggal beberapa saja pohon-pohon *Ficus benjamina*, *Ficus caracal* dan *Ficus altissima* tersebut yang berbuah, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Indeks Keanekaragaman Burung Rangkong (Bucerotidae) di Nagari Salido Sari Bulan.**

Nama Spesies	H'			Rata-Rata
	Jalur I	Jalur II	Jalur III	
<i>Buceros rhinoceros</i>	-0,31	-0,27	-0,29	
<i>Rhyticeros undulatus</i>	-0,37	-0,37	-0,37	0,33
Rata-Rata	0,34	0,32	0,33	

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Populasi Burung Rangkong (Bucerotidae) di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Burung Rangkong (Bucerotidae) yang dijumpai di Nagari Salido Sari Bulan adalah sebanyak 32 individu, yang terdiri dari dua spesies yaitu Rangkong Cula (*Buceros rhinoceros*) sebanyak 20 individu dan Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) sebanyak 12 individu.

Kelimpahan masing-masing spesies Burung Rangkong (Bucerotidae) di Nagari Salido Sari Bulan menunjukkan nilai rata-rata kelimpahan yaitu 0,5 Ind./Total. kelimpahan spesies burung Rangkong *Buceros rhinoceros* sebesar 0,62 Ind./Total, dan kelimpahan spesies burung Rangkong *Rhyticeros undulatus* sebesar 0,37. Kelimpahan relatif burung rangkong dengan rata-rata 50%, kelimpahan relatif tertinggi ditemukan pada burung *Buceros rhinoceros* yaitu 70 % pada jalur II pengamatan, dan kelimpahan relatif burung rangkong tertinggi ditemui pada burung *Rhyticeros undulatus* yaitu 40 % pada jalur I. Frekuensi kehadiran tertinggi ditemukan burung Rangkong spesies *Buceros rhinoceros* dengan persentase 80 % pada jalur III, dan frekuensi kehadiran ditemukan burung rangkong spesies *Rhyticeros undulatus* dengan persentase 20 % pada jalur pada seluruh jalur.

Indeks keanekaragaman Burung Rangkong (Bucerotidae) di Nagari Salido Sari Bulan rata-rata 0,33 (rendah) , nilai Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) Jalur I (Sarasah Kemumuan) 0,34, Jalur II (Mudiak Aia) 0,32 dan Jalur III (Gunung Harun) 0,33.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada anggota Pokdarwis (bapak datuak), teman-teman (Riyan, Abdul dan Kurnia), dan Kepala Balai Besar TNKS serta Staf TNKS di SPTN Wilayah III Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bnyak membantu dan mendampingi penulis selama di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annazih, M. R. A. 2021. *Pengamatan Perilaku Burung Rangkong di Kawasan Hutan Dusun Mendiro Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation)* [Skripsi]. UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Dharma, F. 2015. *Keanaekaragaman dan Distribusi Burung Rangkong (Famili Bucerotidae) di Kawasan Hutan Konservasi PT. Tidar Kerinci Agung (TKA)* [Skripsi]. Jurusan Biologi. Universitas Andalas. Padang.
- Fachrul, M.F. 2012. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heyer, W.R., M.A. Donnely, R.W. McDiarmid, L.C. Hayek dan M.S. Foster. 1994. *Measuring and Monitoring Biological Diversity: Standard Methods for Amphibians*. Smithsonian Institution Press, Washington.
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). 2020. *Red List of Threatened Species*. Diakses pada 26 Juni 2020.
- Novarino, W. 2008. *Dinamika Jangka Panjang Komunitas Burung Strata Bawah di Sipisang, Sumatera Barat. Sekolah Pascasarjana*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taman Nasional Kerinci Seblat. 2021. Taman Nasional Kerinci Seblat. <http://tnkerinciseblat.or.id>. Diakses tanggal 2021-06-05. Jambi.
- Van, Balen B. 1984. *Bird Counts And Bird Observation in the Neighbourhood of Bogor* [Skripsi]. Agriculture University Wageningen. Wageningen The Netherlands: Bibby Press. Belanda.